SISTEM INFORMASI PENJUALAN PT. CATUR NAGA STEELINDO

Satrio Broto¹⁾, Rahmad Fitri²⁾, Baharini Kurnia Putri³⁾, Fatma Nurazizah⁴⁾

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma Jakarta ^{3,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma Jakarta

Correspondence author: Satrio Broto, maztiyo@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

PT. Catur Naga Steelindo, which still uses a manual system, often causes problems within the company, including data duplication, difficulty in obtaining purchase data, sales data and delays in reporting. The problems that arise are because the company has not optimized the use of computers so that the information produced is more accurate. It takes a sales information system that can reduce the existing problems. The purpose of this research is to design a sales application for companies in processing data as a means to facilitate data processing and can be accessed anywhere and can be used on any device. The results achieved from making a sales information system can improve the performance of a company to be more effective and efficient in performing computerized data processing.

Keywords: sales, information, system

Abstrak

Pengolahan data PT. Catur Naga Steelindo yang masih menggunakan sistem secara manual sering menimbulkan masalah dalam perusahaan, diantaranya adalah penduplikatan data, sulitnya untuk memperoleh data pembelian, data penjualan dan keterlambatan dalam pembuatan laporan sering terjadi. disebabkan Permasalahan vang timbul karena perusahaan mengoptimalkan pemakaian komputer agar informasi yang dihasilkan lebih akurat. Dibutuhkan sebuah sistem informasi penjualan barang yang dapat mengurangi permasalahan yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang aplikasi penjualan untuk perusahaan dalam mengolah data sebagai sarana untuk mempermudah dalam mengolah data dan dapat diakses dimana saja serta dapat digunakan di device apa saja. Hasil yang dicapai dari pembuatan sistem informasi penjualan dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengolahan data secara komputerisasi.

Kata Kunci: sistem, informasi, penjualan

A. PENDAHULUAN

PT. Catur Naga Steelindo adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan berbagai jenis mur dan baut. Pengolahan data yang dilakukan masih menggunakan sistem secara manual sering menimbulkan masalah dalam perusahaan, diantaranya adalah penduplikatan data yaitu data yang sama dapat dimasukkan secara berulang-ulang, sulitnya untuk memperoleh data pembelian, data penjualan dan datadata lain yang dibutuhkan (Nasri, Sucahyo, & Lestary, 2021). Selain itu, keterlambatan dalam pembuatan laporan juga sering terjadi karena kesulitan dalam pencarian dan pengolahan data. Permasalahanpermasalahan yang timbul disebabkan karena perusahaan belum mengoptimalkan pemakaian komputer agar informasi yang dihasilkan lebih akurat (Hiswara, Dharmalau. & Surahman. 2021). Berdasarkan uraian yang ada PT. Catur Naga Steelindo membutuhkan sebuah sistem informasi penjualan barang. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat mengurangi permasalahan yang timbul dalam perusahaan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang aplikasi peniualan untuk perusahaan dalam mengolah data dan untuk kegunaan yang diperoleh yaitu, sebagai untuk mempermudah dalam sarana mengolah data dan dapat diakses dimana saja serta dapat digunakan di device apa saja. User friendly atau sangat mudah dioperasikan bagi setiap user (Maimunah, Hariyansah, & Jihadi, 2017), oleh sebab itu meningkatkan kineria perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengolahan data secara komputerisasi.

Berdasarkan berbagai pengertian dari para ahli, bahwa sistem informasi penjualan merupakan sistem yang berfungsi untuk mengolah data-data terkait dengan penjualan dengan menggunakan serangkaian prosedur untuk mendukung kegiatan penjualan (Nurhayati, Sucahyo, & Selawati, 2021).

B. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang lengkap, adalah penelitian lapangan, sedangkan teknik pemngumpulan datanya adalah pengamatan, wawancara dan studi pustaka.

Teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung ke lapangan untuk meneliti terhadap objek-objek dan dokumen-dokumen yang diamati. Untuk mendapatkan informasi tentang dokumen dan proses yang digunakan, serta laporan yang diperlukan dan juga data lain yang diperlukan untuk perancangan dan pengembangan sistem aplikasi yang akan dikembangkan.

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Tahap ini untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pemilik serta pegawai yang bersangkutan mengenai data-data yang dibutuhkan.

Studi kepustakan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Menurut Nazir (2013:93) pengumpulan teknik data dengan mengadakan studi penelaah terhadap bukubuku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Studi kepustakaan dengan mempelajari Buku, Literatur, Jurnal, Skripsi, serta referensi lain yang memiliki topik dan permasalahan yang sama untuk dipelajari. Selain itu juga mencari sumber referensi lainnya sebagai tambahan melalui Internet.

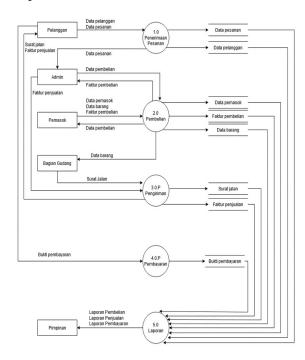
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem Berjalan

Sistem yang berjalan digambarkan dalam Data Flow Diagram ini terdiri dari beberapa diagram yang masing-masing diagram menggambarkan tingkat proses yang terjadi dalam sistem pengolahan data dari proses pesanan, pembelian, pengiriman sampai dengan proses penyajian laporan yang sedang berjalan saat ini pada PT.



Catur Naga Steelindo, yang digambarkan seperti berikut ini.



Gambar 1. DFD Level 0 Sistem Berjalan

Permasalahan Sistem Secara Umum

Permasalahan yang ditemukan dapat dianalisis dengan metode PIECES (Performance, Information, Economics, Control, Efficiency and Services):

1. Performance

Sistem yang digunakan sekarang memiliki beberapa masalah dalam hal performance yaitu:

- Response Time, waktu yang dibutuhkan dalam proses pembuatan laporan terlalu lama karena masih manual sehingga memperlambat proses kerja.
- Throughput atau jumlah informasi atau laporan yang dihasilkan kurang memadai, kurang lengkap dan terlambat.

2. Information

Sebuah sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi akurat, relevan dan tepat waktu.

Tepat waktu, masih kesulitan dalam mencari informasi data barang yang

diinginkan calon pembeli, hal ini menambah waktu pelayanan sehingga prosesnya memerlukan waktu yang lebih lama.

- Kurang akurat, karena hal ini dapat dilihat dari proses pencatatan, pencarian barang dan harga barang masih sering kurang akurat dan dalam pengambilan keputusan jadi kurang tepat.
- Relevan, informasi yang dibutuhkan oleh konsumen kurang dari yang diharapkan.

3. Economics

- Meminimalkan tempat penyimpanan data.
- Penggunaan kertas dan alat tulis membutuhkan biaya yang tidak sedikit.
- Apabila terjadi kesalahan pada penulisan maka data tidak dapat diedit karena disimpan dalam bentuk dokumen, meskipun dapat dipaksakan diedit tetapi dapat mengurangi kerapihan dan laporan terkesan kurang valid.

4. Control

Sistem informasi penjualan kurang maksimal karena masih terdapat kesalahan pencatatan baik secara disengaja ataupun tidak. Karena kendali terhadap keamanan sistem belum ada sehingga karyawan dapat mengakses yang bukan bidangnya.

5. Efficiency

Sumber daya yang dipakai lebih banyak karena masih melakukan dokumentasi manual yaitu terjadi pemborosan waktu, personil dan peralatan berupa kertas, terlebih jika terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan.

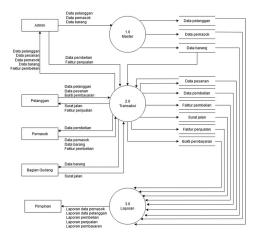
6. Services

Proses penjualan barang menggunakan sistem manual, sehingga memungkinkan antrian dalam melakukan transaksi penjualan.

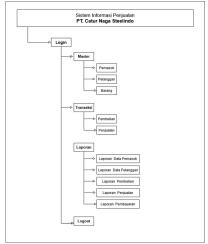
Analisis Kebutuhan Sistem

Terdapat beberapa laporan yang dibuat yaitu: Laporan: Data Pemasok, Data Pelanggan, Pembelian, Penjualan, Pembayaran, Pembuatan laporan diproses secara komputerisasi dengan menggunakan sistem yang akan dibuat.

Deskripsi sistem usulan digambarkan menggunakan bentuk DFD (Data Flow Diagram) berikut gambarannya:

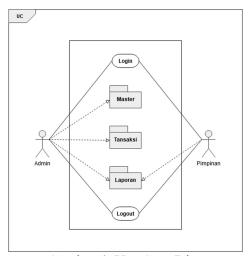


Gambar 2. Diagram Level 0 Sistem Usulan



Gambar 3. Diagram Dekomposisi Sistem Usulan

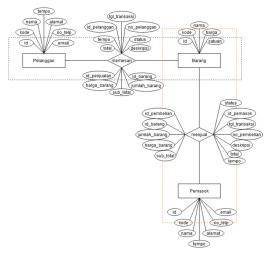
Use Case Diagram Sistem Informasi Penjualan



Gambar 4. Use Case Diagram

Rancangan Database

ERD (Entity Relationship Diagram)

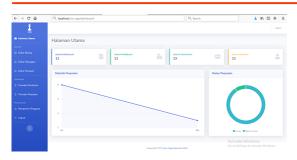


Gambar 5. ERD (Entity Relationship Diagram)

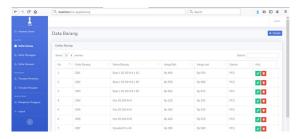
Rancangan Layar



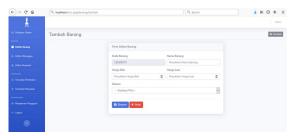
Gambar 6. Halaman Login



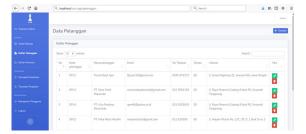
Gambar 7. Halaman Utama



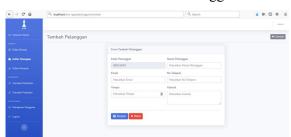
Gambar 8. Master Barang



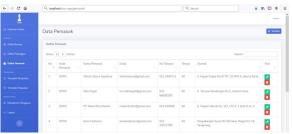
Gambar 9. Input Master Barang



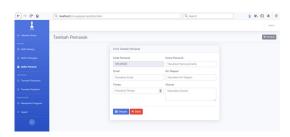
Gambar 10. Master Pelanggan



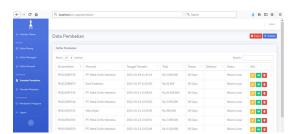
Gambar 11. Input Master Pelanggan



Gambar 12 Master Pemasok



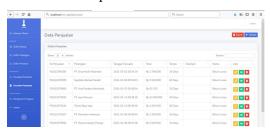
Gambar 13. Input Master Pemasok



Gambar 14. Transaksi Pembelian



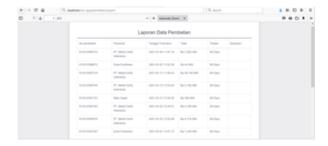
Gambar 15 Input Transaksi Pembelian



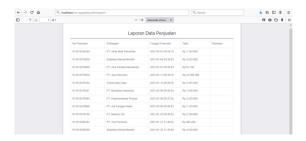
Gambar 16 Transaksi Penjualan



Gambar 17. Input Transaksi Penjualan



Gambar 18. Laporan Pembelian



Gambar 19. Laporan Penjualan

D. PENUTUP

Setelah menganalisis sistem infomasi penjualan yang berjalan pada PT. Catur Naga Steelindo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Proses sistem penjualan yang sedang berjalan pada saat ini masih dilakukan proses pencatatan secara manual sehingga menyebabkan keterlambatan dalam proses pembuatan laporan penjualan dan pembelian.

Rancangan sistem informasi penjualan yang diusulkan terdiri dari 3 data input, 5 data output dan 1 database dengan 8 tabel.

Input Master terdiri dari: Pemasok, Pelanggan, Barang. Pada proses penginputan data transaksi terdiri dari: Pembelian dan Penjualan. Pada proses output terdiri dari: Laporan: Data Pemasok, Data Pelanggan, Pembelian, Laporan Penjualan, Laporan Pembayaran,

Sistem informasi penjualan dapat mempermudah pengelolahan data barang dan penjualan sehingga dapat membantu pengguna untuk menanggulangi kendala dalam proses pengelolahan data barang dan penjualan.

Atas dasar temuan masalah, analisis dan rancangan yang telah diuraikan pada babbab sebelumnya, disarankan hal-hal sebagai berikut: User yang memakai aplikasi harus mendapatkan sosialisasi atau pelatihan terlebih dahulu, untuk menghindari teriadinya kesalahan-kesalahan dalam mengoperasikan sistem tersebut. Sebaiknya dilakukan back-up data. Back-up data dilakukan dengan sistem terjadwal agar data tidak hilang. Bisa dilakukan per hari, per minggu dan per bulan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Dharmalau, A., Suhanda, Y., & Nurlaela, L. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Purna Jual Berbasis Customer Relationshi Management. Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma(JRIS), 01(01), 1–8.

Hiswara, I., Dharmalau, A., & Surahman. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Pada Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Sunda Kelapa 1,2. Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma(JRIS), 1(1), 14–19.

Maimunah, Hariyansah, & Jihadi, G. (2017). Rancang Bangun Sistem Aplikasi Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2017, 7–12.

Nasri, J., Sucahyo, N., & Lestary, T. A. (2021). Pendekatan Variabel Cost dalam Rancangan Sistem Informasi



Biaya Produksi Busana Muslim. Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma(JRIS), 1(1).

Nurhayati, S., Sucahyo, N., & Selawati. (2021). Penerapan Metode Pieces Dalam Pengembangan Sistem E-Commerce Penjualan Produk Komputer. JRIS: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma, 1(1), 34–39.

Sidiarta, P., Ardyanti, A. A. A. P., & Putra, I. G. J. E. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Marketplace Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web. Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika, 4(2). https://doi.org/10.26905/jtmi.v4i2.2229.

•